

## DAFTAR PUSTAKA

- Alavi, H. R. (2007). Al-Ghazāli on moral education. *Journal of Moral Education*. <https://doi.org/10.1080/03057240701552810>
- Abdul Wahab, Solichin. 2004. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Agustino, L. (2008). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Albar, M. A. (2020). *IPM Kabupaten Enrekang Terbaik Kedua di Sulsel, Hanya Kalah dari Luwu Timur*. Tribunnews. <https://makassar.tribunnews.com/2020/02/18/ipm-kabupaten-enrekang-terbaik-kedua-di-sulsel-hanya-kalah-dari-luwu-timur>
- Ariska, R. F. (2019). Analisis Kausalitas Ekspor, Output Manufaktur Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Asean. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, Volume 1 N, Hal 645-652. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/viewFile/6289/3197>
- Bintari, A., & Pandiangan, L. H. S. (2016). Formulasi Kebijakan Pemerintah Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Perseroan Terbatas (Pt) Mass Rapid Transit (Mrt) Jakarta Di Provinsi Dki Jakarta. *CosmoGov*, 2(2), 220. <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v2i2.10006>
- Blalock, Lydia B., Linda Strieter and Luanne Hughes.2006. *The SCANS Skills and Competencies Checklist: An Assessment Tool for Youth Work Readiness Programs*. *Journal of Youth Development: Bridging research and practice*. Vol. 1 (1). The State University New Jersey. Hal: 1-11..
- Brida, Juan Gabriel. Barquet, et.al. (2009). The Tourism-Led Growth Hypothesis: Empirical Evidence from Colimbia. *Tourismos: An International Multidisciplinary*. *Journal of Tourism*. Vol. 4. No. 2. (Autumn). Hal. 13 – 27.
- Budi Winarno. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses, dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- BPS Luwu Timur. (2020). *Kabupaten Luwu Timur Dalam Angka, Luwu Timur In Regency 2020*.
- Damanik. 2006. *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Dault, A. (2007). *Peningkatan Peran Pemuda dalam Pembangunan Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat*.

Pascasarjana IPB.

- Etzkowitz, H & Dizisah, J., 2008, *Triple Helix Circulation : the heart of innovation and development*, International Journal of Tecnology Management and Sustainable Development, Volume 7, page 101-115
- Fandeli, Chafid (ed), 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Florida, R. (2014). The Creative Class and Economic Development. *Economic Development Quarterly*.  
<https://doi.org/10.1177/0891242414541693>
- Freddy, R. (2014). *Analisis SWOT Teknik Pembeda Kasus Bisnis*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid, Muchlis A, 2007. *Mencari Solusi Pengajaran sastra* <http://gemasastrin.wordpress.com/>
- Hasan, A. (2015). Green Tourism Marketing Model. *Jurnal Media Wisata*.
- Hasrul, Muh. 2012. *Eksistensi Gubernur Sebagai Wakil Pemerintah Pusat Di Daerah Dalam Mewujudkan Pemerintahan Yang Efektif*. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Ilyas, G. B., Munir, A. R., & Sobarsyah, M. (2017). Role of strategic leadership, entrepreneurial orientation, and innovation on small and medium enterprises performance. *International Journal of Economic Research*.
- Input Rakyat. (2020). *Laju Pertumbuhan Ekonomi di Luwu Timur Menurun*. <https://inputrakyat.co.id/>. <https://inputrakyat.co.id/laju-pertumbuhan-ekonomi-di-luwu-timur-menurun-ini-tanggapan-pemda/>
- Juwita, R., Roza, N., & Mulkhairi, I. (2019). *Artikel Konsep Dan Peranan Agen Perubahan*. 1–3.
- Kirzner, I. M., & Sautet, F. (2006). The Nature and Role of Entrepreneurship in Markets: Implications for Policy. *Mercatus*. <http://papers.ssrn.com/abstract=1264696>
- Lase, J. (2017). *Kebijakan Sosial dan Perencanaan Sosial*. Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Senijustinlase.Blogspot.Com/.
- Ludwig Berger, P. (1966). *The Social Construction of Reality, The Treatise In The Sociology of Reality*. Doubleday.
- Lubis, M. R. (2018). *Peran Pemuda dalam Pengelolaan Ekowisata Melalui Lembaga Pariwisata Tangkahan (Studi pada Kawasan Ekowisata*

*Tangkahan, Desa Namu Sialang, Kecamatan Batang Serangan, Kabupaten Langkat*). Universitas Sumatera Utara.

Martono, Edhi. 2016. Peran Pemuda Dalam Pengembangan Eduwisata Energi Terbarukan Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah. *Jurnal Ketahanan Nasional*, Volume 22. Hal 285-305

Ma'ruf, A. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, Volume 9 No 1, 44–45.

Mega Linarwati, Azis Fathoni, M. M. M. (2016). Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1016/j.bpc.2013.02.004>

Meyers, K. (2009). *Pengertian Pariwisata*. Unesco Office.

Naafs, S., & White, B. (2012). Generasi Antara : Refleksi tentang Studi Pemuda Indonesia. *Jurnal Studi Pemuda*, 1(2), 89–106

Nurluli. (2019). Peranan Tokoh Adat Dalam Mempertahankan Adat Istiadat Posuo (Pingitan) Pada Masyarakat Buton Suku Cia-Cia Di Samarinda. *EJournal Sosioatri-Sosiologi*.

Pitana & Gayatri. 2005. *Sosioolgi Pariwisata*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.

Putri, W. (2015). *Kontrol Sosial*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/komentar/wahyuputri/54f94cefa33311b77f8b4ae8/kontrol-sosial>

Rapport, F., Clement, C., Doel, M. A., & Hutchings, H. A. (2015). Qualitative research and its methods in epilepsy: Contributing to an understanding of patients' lived experiences of the disease. In *Epilepsy and Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2015.01.040>

Richardson, J., & Fluker, M. (2004). Understanding and Managing Tourism. In *Pearson Education Australia*. <https://doi.org/10.31186/jengano.1.1.97-111>

Rini, P., & Czafrani, S. (2010). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Oleh Pemuda Dalam Rangka Menjawab Tantangan Ekonomi Global. *Jurnal UI Untuk Bangsa Seri Sosial Dan Humaniora*.

Roucek, J. S. (1951). *Social Control* (4th ed.). D. Van Nostran Company, Inc.

Sahwinda, Rosa. 2016. "Pengembangan Fasilitas di Objek Wisata Air

- Terjun Guruh Gemurai Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal JOM Fisip*, 3(2).
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Universitas Sumatera Utara. Akses 26 November 2013
- Sufi, N. (kompasiana). (2019). *Pentingnya Peningkatan Seorang Pemuda dalam Pembangunan Suatu Daerah*. Wwww.Kompasiana.Com. <https://www.kompasiana.com/nhurjannah/5cada8b0a8bc154d2a6403b2/pentingnya-peningkatan-seorang-pemuda-dalam-pembangunan-suatu-daerah?page=1>
- Supriyanto, A. (2006). Rekonstruksi Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Materi Manajemen Perubahan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*.
- Suwena, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Siamat Trisila.
- Tali, J. (2017). *Tourism, Tour, Culture, History and Pilitic*. <http://johantalisite.blogspot.com/2017/03/pengantar-pariwisata-jenis-jenis-wisata.html>
- Taufiqurokhman. (2014). Kebijakan Publik: Pendelegasian Tanggungjawab Negara kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan. In *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)*.
- The free Dictionary. (2020). *Defenition of role*. Thefreedictionary. <https://www.thefreedictionary.com/role>
- Todaro, M. P. (2008). Pembangunan Ekonomi (Jilid 1) (Edisi 9). In *Edisi Kesembilan terjemahan oleh Haris Munandar dan Puji AL Jakarta: Erlangga*. <https://doi.org/10.1109/PSCE.2009.4840154>
- UU RI. (2004). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Otomoni Daerah*.
- UU RI. (2009a). *Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan*.
- UU RI. (2009b). *Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan*.
- William, D. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Gadjah Mada University Press.
- Yakup, A. P. (2019). Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia*.

- Yoeti, Oka, A., 1996. Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka, A. 1996. Pemasaran Pariwisata Terpadu. Bandung: Angkasa.
- Yoeti, Oka, A, 2008. Ekonomi Pariwisata. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Yoeti, Oka, A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita
- Yoeti, Oka, A. 2016. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Balai Pustaka, Jakarta.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Format pernyataan bersedia menjadi informan penelitian

**FORMAT PERNYATAAN  
BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Saya yang menyatakan kesediaan :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Pendidikan :

Jenis Usaha :

Alamat Usaha :

Dengan ini menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara IRFAN LAHABU mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin pada prodi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah yang berjudul : **“PERAN PEMUDA DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN LUWU TIMUR”**

Saya menyadari bahwa penelitian ini bermanfaat untuk kepentingan ilmiah. Identitas informan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sukarela dan penuh kesadaran tanda ada paksaan dari pihak manapun.

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**JUDUL PENELITIAN** : “PERAN PEMUDA DAN KEBIJAKAN  
**PEMERINTAH DAERAH DALAM  
 PENGEMBANGAN INDUSTRI  
 PARIWISATA DI KABUPATEN LUWU-  
 TIMUR”**

**NO. INFORMAN** :

**TANGGAL PENELITIAN** :

**PEWAWANCARA** :

**A. IDENTITAS INFORMAN**

1. Inisial informan :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur :

**B. PENDAHULUAN**

Wawancara dilakukan secara virtual melalui aplikasi Whatsapp mengingat kabupaten Luwu-timur menjadi salah satu kabupaten terdampak virus corona (covid 19), Luwu timur salah satu kabupaten yang aktif menerapkan protokol kesehatan.

1. Menghubungi informan dan memperkenalkan diri



2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara disertai dengan manfaat penelitian dan menjelaskan kerahasiaan informan terjamin (apabila diminta)
3. Meminta kesediaan calon informan untuk menjadi informan dengan pernyataan kesediaan menjadi informan
4. Melakukan kontrak wawancara, menawarkan waktu wawancara 20 menit sampai 30 menit.

### **C. PERTANYAAN WAWANCARA**

Setelah calon informan mengisi pernyataan kesediaan menjadi informan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan merekam ataupun menulis secara terperinci isi pembicaraan yang dianggap penting.

1. Sebagai pemuda bagaimana peranan yang anda lakukan dalam mengembangkan industri pariwisata ?
2. Bagaimana peranan industri dalam mengembangkan usaha anda ?
3. Bagaimana peran teknologi dalam mengembangkan usaha anda ?
4. Bagaimana peran sumberdaya dalam mengembangkan usaha anda ?
5. Bagaimana peran institution/ tatanan sosial dalam mengembangkan usaha anda ?
6. Bagaimana peran lembaga keuangan dalam mengembangkan usaha anda ?

7. Apa saja peluang yang anda hadapi dalam mengembangkan usaha anda ?
8. Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam mengembangkan usaha anda ?

**D. Penutup**

1. Menyimpulkan hasil wawancara
2. Menyampaikan terima kasih
3. Mengakhiri wawancara

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**JUDUL PENELITIAN : “PERAN PEMUDA DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI PARIWISATA DI KABUPATEN LUWU-TIMUR”**

**NO. INFORMAN :**

**TANGGAL PENELITIAN :**

**PEWAWANCARA :**

### **A. IDENTITAS INFORMAN**

1. Inisial informan :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :

### **B. PENDAHULUAN**

Wawancara dilakukan secara virtual melalui aplikasi Whatsapp mengingat kabupaten Luwu-timur menjadi salah satu kabupaten terdampak virus corona (Covid-19), Luwu Timur salah satu kabupaten yang aktif menerapkan protokol kesehatan.

1. Menghubungi informan dan memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara disertai dengan manfaat penelitian dan menjelaskan kerahasiaan informan terjamin (apabila diminta)

3. Meminta kesediaan calon informan untuk menjadi informan dengan pernyataan kesediaan menjadi informan
4. Melakukan kontrak wawancara, menawarkan waktu wawancara 20 menit sampai 30 menit.

### **C. PERTANYAAN WAWANCARA**

Setelah calon informan mengisi pernyataan kesediaan menjadi informan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan merekam ataupun menulis secara terperinci isi pembicaraan yang dianggap penting.

1. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan sarana fisik pada industri pariwisata ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan dunia usaha/ industri pada industri pariwisata ?
3. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan sumber daya manusia pada industri pariwisata ?
4. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan masyarakat pada industri pariwisata ?

### **D. Penutup**

1. Menyimpulkan hasil wawancara
2. Menyampaikan terima kasih
3. Mengakhiri wawancara

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

### **TRANSKRIP WAWANCARA**

**NO. INFORMAN :1 - 7**

**TANGGAL PENELITIAN : APRIL - JULI 2019**

**PEWAWANCARA : IRFAN LAHABU**

#### **A. SEKTOR PEMASARAN**

1. Kalau kita berbicara tentang desain iklan dan percetakan tentu saja itu berbicara tentang bagaimana langkah awal yang kemudian bisa kita lakukan apalagi dikaitkan dengan peranan pemuda itu sendiri. Hal utama yang senantiasa harus dimiliki adalah edukasi/ pemahaman tentang apa dan bagaimana mengolah permintaan dari masyarakat kemudian menghasilkan desain, iklan ataupun cetakan dalam dunia nyata. Peranan awal yang harus dimiliki yaitu peranan sebagai agen perubahan terutama perubahan dalam diri. Melengkapi diri dengan berbagai pemahaman skill yang di butuhkan sesuai dengan permintaan pasar, kalau itu tidak dimiliki maka tidak ada yang bisa kami lakukan. Intinya peningkatan kapasitas diri dululah.
2. Peran industri tentu saja berpengaruh terhadap usaha kami, kalau kita melihat bahwa apa yang kami kerjakan senantiasa berkaitan erat dengan usaha usaha orang lain, semisalnya pada percetakan biasanya kami cetak barang barang kebutuhan dari usaha yang lain. Kalau kita lihat pada jasa desain biasanya orang yang datang untuk mendesain orang yang kemudian menjalankan suatu usaha. Terlebih lebih pada jasa periklanan, pasar senantiasa berpengaruh terhadap permintaan yang kemudian kami terima.
3. Teknologi menjadi kunci utama dalam hal desain, percetakan, ataupun periklanan. Dari pekerjaan dasar saja ini kami harus memiliki alat alat yang memadai,. Pada percetakan kami butuh print,

pada desain tentu saja setiap aktivitas desain harus menggunakan computer. Sedangkan pada jasa peringkalan tertentu saja teknologi menjadi pasar, iklan biasanya kami buat untuk disebar di media media sosial semisal facebook, instagram, whatsapp dan sosial media lainnya.

4. Kalau pada sumber daya alam kami tidak sepenuhnya bergantung pada hal tersebut karena aktivitas usaha yang kemudian kami lakukan sifatnya penggunaan teknologi secara umum. Kalau sumber daya yang penting itu barangkali bisa saya katakan sumber daya dalam hal sumber daya manusia saja, tentu saja dalam menghasilkan barang ataupun jasa setidaknya kami harus memiliki sumber daya manusia yang memadai dan punya skill dalam pengoperasian alat alat yang digunakan dalam proses produksi.
5. Kalau persoalan institution/ tatanan sosial menurut saya ada beberapa hal yang kemudian menjadi penting dalam bagian ini. Itu biasanya kita lihat dari pesanan/ atau model desain pada periklanan selama pesanan yang dipesan itu tidak bersinggungan dengan tatanan social yang ada pasti kami kerjakan. Kalau untuk yang ada dipemerintahan biasanya mereka melakukan program yang kendala kalau kita mau jadi bagian dari kegiatan tersebut atau kerjasama dengan pemerintah kami terbatas pada model untuk bias ikut serta dalam kegiatan tersebut, krn biasanya harus ada perusahaan atau cv untuk pengajuan kerjasama dengan pemerintah.
6. Kalau namanya usaha seperti ini pastilah membutuhkan modal, kalau modal banyak mungkin pengembangan usaha ini bisa cepat berkembang tapi tentu saja pasti ada resiko yang harus siap siap kami terima. Kalau untuk sementara kami ini kami menjalankan usaha ini masih menggunakan modal pribadi. Keuntungan yang didapatkan itulah yang kami putar untuk perbaikan alat alat produksi.
7. Kalau peluang usaha ini saya pikir cukup berpeluang yah, apalagi dengan kondisi sekarang. Dalam kondisi pandemi sekarang ini

pemerintah menganjurkan untuk senantiasa belajar dari rumah, kerja dari rumah. Yah jadi keuntungan karena kan usaha kami ini sifatnya usaha yang dikerjakan dirumah saja buka pekerjaan lapangan. Apalagi sekarang luwu timur sementara memasuki proses pilkada banyaklah keuntungannya cukup menjanjikan. Ditambah lagi kita sekarang serba modern, pekerjaan bisa dilakukan lebih mudah.

8. Tantangan ; kalau tantangannya sih cuman kalau biasanya ada yang pesan, pastilah harus disesuaikan dengan kemauan dari si pemesan (konsumen). Kalau tidak sesuai kan ini juga berdampak pada kami, mungkin kedepannya mereka tidak mau lagi memakai jasanya kami.

## **B. SEKTOR PERHUBUNGAN**

1. Mungkin kami sebagai penyedia jasa angkutan ini belum memberikan peranan yang cukup besar untuk terhadap pengembangan industri, hanyak saja kalau peran ada ada saja yang bisa kami lakukanlah. Sebagai penyedia jasa angkutan kan ini salah satu bentuk penyuksesan kegiatan pariwisata. Kalau tidak ada jasa angkutan kan pasti pincang juga ini pariwisata, siapa yang akan antar pengunjung kalau tidak ada penyedia jasa ini. Saya juga jalankan usaha ini tidak sendiri kadang saya libatkan keluarga atau teman kalau ada orang yang mau diantar. Kalau untuk kebijakan pemerintah biasa juga kami protes kalau kami anggap sudah tidak baik untuk usaha, kayak kemarin pas corona kami disuruh untuk hentikan dulu kegiatan, pasti kita protes. Masa tiba tiba mau dihentikan tanpa ada kejelasan, apalagi kami ini, cuman ini yang jadi tumpuan untuk hidup.
2. Kalau untuk industri tidak terlalu berpengaruh juga sama usaha kami, cuman biasanya itu pengaruh sama pariwisatanya saja, kalau ada tempat yang bagus pasti banyak juga orang yang mau pergi untuk kunjungi, kalau banyak orang yang mau kesana pasti juga butuh transportasi untuk kedaerah tersebut apalagi kalau daerah yang susah untuk dijangkau secara umum.

3. Tentu ini juga berpengaruh sama usaha yang kami jalankan, kalau teknologinya bagus pasti orang juga lebih tertarik untuk memakai jasa kami. Tapi kalau teknologinya kurang bagus pasti minat orang yang mau pakai jasa kami juga pasti kurang, konsumen biasanya lebih tertarik sama yang bagus, makanya itu kami bilang penting. Tapi kalau teknologi semisal sosial media kurang berpengaruh, karena kami juga brlum pakai hal tersebut dalam pengembangan usahanya kami.
4. Sumberdaya sangat penting bagi proses usaha ini, bukan hanya sumber daya manusianya tapi juga sumber daya alamnya. Pada sumber daya manusia tentu tidak mungkin saya sendiri dalam menjalankan usaha ini, kalau untuk sumber daya alam bahwa usaha ini bergerak sebagai penyedia jasa transportasi khususnya transportasi dilaut. Pembuatan kapal itu menggunakan bahan bahan yang bersal dari alam, dan sebagian dari kapal ada yang rusak dan itu membutuhkan bahan baku dari alam untuk proses perbaikan.
5. Berpengaruhlah, seperti yang saya katakan tadi contoh seperti kemarin pemerintah arahkan untuk hentikan dulu proses transportasi dan anjuran pemerintah untuk tidak melakukan aktivitas diluar rumah. Ini berpengaruh besar sama pendapatannya kami.
6. Kalau lembaga keuangan adalah peranannya, kami waktu ambil mesin kapal mungkin bisa dikatakan kekurangan modal, tapi yang jadi masalah proses pinjam modalnya. Kalau kita tidak punya jaminan susah untuk dikeluarkan modal dari pembiayaan atau bank. Dan juga proses pengurusannya ribet.
7. Peluang yang kami lihat itu dari minat dari wisatawan, semakin hari bisa kami lihat minat orang untuk berkunjung pada daerah daerah tertentu itu semakin meningkat mungkin karena kebutuhan sosial media. dan juga kalau diluwu timur ini minat banyak masyarakat



yang suka pergi memancing tapi tidak punya kendaraan makanya kami terpikir untuk jalankan usaha ini.

8. Kalau tantangan sendiri cuman sebatas peningkatan jenis usaha ini supaya bisa lebih berkembang, kami keterbatasan modal makanya usaha yang kami jalankan juga belum bisa terlaksana secara maksimal.

### **C. SEKTOR AKOMODASI**

1. Untuk peranan sebagai seorang pemuda kami senantiasa tetap terus untuk melakukan pengembangan dalam industri ini, walaupun tidak secara langsung setidaknya ada perubahan yang bisa kami berikan. Usaha ini bukn saya sendiri melakukan segala urusan pengelolaan dan perawatannya. Setidaknya ada lapangan usaha yang kami berikan untuk orang orang yang ada disekitar kami. Usaha ini senantiasa menerapkan beberapa syarat untuk para pengunjung, ada bebrapa batasan yang tidak boleh dilewati oleh pengunjung. Norma norma, adat istiadat setidaknya kami masih pegang, kami tidak ingin ada pengunjung yang yang menggunakan fasilitas ini lantas untuk kepentingannya yang tidak baik, semisal digunakan untuk tempat mesum, kami senantiasa proteksi hal tersebut, orang yang bukan suami istri ataupun hubungan keluarga tidak bisa menggunakan jasa ini. Kalau untuk aturan dari pemerintah sendiri kami ikut seperti apa regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Peranan industri sih juga berpengaruh, tempat ini kan berdekatan dari rumah sakit. Kebanyakan pengunjung biasanya mereka yang dari jauh datang tapi tidak punya tempat tinggal, kami berusaha untuk memfasilitasi agara bisa lebih memudahkan. Kalau untuk wisatawan agak kurang, karena mungkin terbatas pada lokasi yang jauh dari tempat yang berkaitan dengan pariwisata.
3. Peranan teknologi, Teknologi ini sangat penting fungsinya dalam pengembangan usaha yang kami lakukan. Semisal orang yang mau

tau tentang lokasi penginapan bisa menggunakan google maps. Kalau dalam pengembangannya pun menggunakan teknologi. Proses pengiklanan tentang usaha kami juga menggunakan teknologi.

4. Kalau persoalan sumber daya, yah mungkin agak minim yah apalagi sumber daya alam. Yang mungkin cukup berpengaruh itu pada sumber daya manusianya. Sumber daya manusia dibutuhkan untuk bagaimana memmanage agar usaha ini bisa lebih berkembang.
5. Tantanan social/ institution saya anggap penting, tadi saya katakan sebelumnya bahwa ada norma, aturan yang berlaku disekitara sini, dan saya senantiasa tetap menerapkan hal tersebut. Kami tidak ingin ada masalah yang kemudian bisa hadir ketika kami mengabaikan hal tersebut. Kita kan disini watak dari masyarakatnya juga cukup keras, dan berpegang sama norma norma social, semaksimal mungkin kami hindari hal hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
6. Usaha akomodasi seperti penginapan ini tentu saja butuh modal yang cukup besar untuk, tentu saja kalau ada sesuatu yang ingin dikembangkan namun kami terbatas pada anggaran tentu saja kami berhungan dengan pembiayaan semisal koperasi atau bank.
7. Peluang disini kami lihat karena lokasi tempat usaha ini dijalankan berdekatan dengan rumah sakit, tentu saja ativitas masyarakat pengunjung juga padat, apalagi rumah sakit disini menerapkan waktu jam besuk dan pengunjung juga dibatasi.
8. Tantangannya itu dari karakter masyrakat sekitar dan pengunjung yang ada, masyarakat senantiasa menuntut agar aktivitas pengunjung senantiasa harus dibatasi, tidak keluar dari aturan aturan yang ada dalam masyarakat dan pemerintah, semisal penerapan protokol kesehatan.

#### **D. SEKTOR DAYA TARIK/ ATRAKSI WISATA**

1. Selaku pemuda tentu menjadi tanggung jawab kita bersama untuk terus mengembangkan potensi kedaerahan. Dengan usaha ini saya

yakini tentu saja berdampak pada pengembangan daerah yang ada dikabupaten luwu timur. Usaha ini senantiasa memberdayakan masyarakat sebagai karyawan, kami disini karyawannya cukup banyak, mereka biasa bergantian dalam bekerja. Peran sebagai fasilitator agar orang lain bisa bekerja, dari usaha ini tentu saja membuka lapangan kerja untuk orang lain.

2. Peranan industri dalam usaha ini ada keterkaitan dengan usaha yang lain. Untuk saat ini bahan baku yang kami gunakan dicafe itu berasal dari luar, semisal kopi kami ambilnya dimakassar. Salah satu keterkaitan dengan usaha yang lain mungkin seperti itu.
3. Media sosial kami gunakan untuk salah satu cara dalam pengembangan usaha ini semisal facebook, twitter, dan lain sebagainya. Untuk hiburan sendiri juga kami gunakan alat alat musik eletronik. Kalau untuk kopi, pembuatannya menggunakan mesin. Makanya kalau dittanya persoalan teknologi dalam usaha kami hamper semua yang ada dalam usaha ini menggunakan teknologi.
4. Sumberdaya alam penting seperti tadi saya katakan bahwa untuk kopi kami ambil dimakassar karena kalau diluwu timur sendiri untuk bahan baku kopi itu masih monoton, kenapa ambilnya dari Makassar karena banyak pilihan jenis kopi. Pada sumber daya manusianya juga penting karena penggunaan alat mesin kopi itu tidak begitu saja langsung pakai tapi harus ada skill yang dimiliki oleh seseorang untuk mengoperasikan alat tersebut, dan bukan hanya itu alat music juga butuh keahlian dalam menggunakannya.
5. Tatanan sosial/ institution ini senantiasa berpengaruh, budaya masyarakat sekitar harus tetap dijaga, aturan pemerintah juga harus senantiasa ditaati. Terkhusus untuk aturan aturan yang ada ini juga berpengaruh terhadap produksi usaha ini. Aturan saat ini cukup membatasi, pengunjung juga sangat turun saat dikeluarkannya anjuran pemerintah untuk tetap berada didalam.

6. Usaha ini senantiasa cukup membutuhkan modal yang cukup besar,. Pada awalnya kami melakukan peminjaman terhadap lembaga keuangan tetapi banyak prosedur yang harus dilewati serta persyaratan yang harus dipenuhi. Tetapi setelah beberapa lama melewati proses peminjaman akhirnya lebih mudah, awalnya saja yang ribet. Usaha ini sudah berjalan cukup lama jadi kalau untuk sekarang kami sudah tidak melakukan peminjaman modal, tinggal keuntungan dari usaha ini yang kemudian kami putar.
7. Peluang yang kami lihat bahwa kebutuhan masyarakat untuk tempat sosialisasi, bergaul, bersantai semakin meningkat makanya kami berusaha untuk terus mengembangkan usaha ini.
8. Berbagai tantangan pasti ada dalam suatu usaha. Dalam kondisi hari ini tantangan terberat bagaimana mentaktisi kondisi pandemicseperti ini. Jumlah pengunjung semakin berkurang dengan diterapkannya protocol kesahatal.

#### **E. SEKTOR TOUR OPERATOR**

1. Usaha ini awal mulanya berdiri dari atas dasar kesadaran tentang bagaimana membuat sebuah usaha yang low budget, kemudian saya tertarik dengan usaha yang berkaitan dengan pariwisata apalagi saya dengan latar belakang pendidikan bahasa inggris dan akhirnya berusaha untuk berkomunikasi dengan teman yang akhirnya membawa saya untuk mendirikan usaha ini, usaha pemandu wisata (guide). Saya piker bahwa apa yang kemudian kami lakukan senantiasa berperan dalam pengembang industri pariwisata sendiri. Kalau untuk peran dalam masyarakat kami hanya berusaha untuk sebagai fasilitator untuk lebih memudahkan orang lain.
2. Usaha ini tentu saja memiliki keterkaitan dengan usaha yang lainnya walupun tidak banyak. Kita lihat semisal nya ketika wisatawan yang kemudian kami dampinig untuk melihat lihat bagaimana daerah

wisata tentu saja supaya lebih mudah biasanya kami kerja sama dengan usaha lainnya seperti jasa transportasi, rumah makan, tempat tempat hiburan, biasanya juga kami ajak untuk melihat tempat tempat kesenian dan tempat untuk belanja oleh oleh.

3. Peranan teknologi, justru ini yang sangat berpengaruh dalam usaha ini. Sosial media biasanya menjadi pasar bagi kami untuk menawarkan jasa ini, biasanya kami gunakan facebook, instagram, whatsapp dan lain sebagainya selama menunjang proses kerja dari usaha ini.
4. Sumberdaya senantiasa sangat berpengaruh entah itu sumber daya manusia ataupun sumber daya alamnya. Pada sumber daya manusia tentu menjadi seorang pemandu wisata harus memiliki kemampuan yang lebih, apalagi kalau misalnya wisatawan asing yang kemudian hadir, tentu saja sumber daya manusia senantiasa dituntut supaya mampu berkomunikasi dengan baik dengan para wisatawan. Pada sumber daya alam, sumber daya alam ini menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk melakukan suatu kegiatan wisata. Makanya dalam penawaran yang biasa kami lakukan biasa kami cantumkan bagaimanakah sumber daya alam (destinasi) yang kemudian dimiliki oleh kabupaten luwu timur.
5. Tatanan sosial berpengaruh terhadap apa yang kemudian kami kerjakan, dalam pendampingan wisatawan tentu saja kami harus paham dengan bagaimana tatanan social yang kemudian diberlakukan pada daerah kunjungan wisata, kami tindak ingin ada ketersinggungan yang kemudian terjadi antara masyarakat sekitar dan wisatawan ketidak mereka berkunjung, makanya seblum sampai didaerah wisata biasanya kami sampaikan seperti apa norma norma yang berlaku didaerah tersebut. Pada institution sendiri dipahami bahwa dalam masa pandemi seperti ini terkhusus kami yang menyediakan jasa pendampingan wisatawan itu juga bergantung pada aturan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Masa

pandemi yang menganjurkan dan membatasi masyarakat dalam kegiatan atau aktivitas diluar rumah senantiasa terbatas, bahkan selama penerapan protocol kesehatan akibat dari corona ini sendiri sampai saat ini tidak ada yang kemudian bisa kami lakukan, berkaitan dengan aktivitas pendampingan.

6. Kami melihat bahwa usaha ini kemudian tidak membutuhkan dana/ modal yang besar (low budget) makanya kalau peran pembiayaan itu sendiri kami anggap belum ada. Apalagi kami hari ini berusaha untuk merintis usaha ini dari kecil. Kami tidak ingin terburu buru melakukan pinjaman modal, karena banyak pertimbangan seperti pertama yang saya katakan tadi, usaha ini low budget hanya membutuhkan komunikasi yang baik agar bisa berjalan dengan lancar, dan kami juga belum terpikir untuk melakukan pinjaman karena seperti yang dipahami berurusan dengan segala bentuk pinjaman modal itu biasanya ribet dan membutuhkan banyak persyaratan
7. Untuk peluang sendiri kami lihat bahwa dengan latar belakang pendidikan bahasa inggris ini menjadi sebuah modal awal dalam pendampingan wisatawan. Apalagi dari kecil sampai besar saya sudah tinggal disini setidaknya saya pahami daerah destinasi yang bisa dikunjungi berada pada wilayah mana saja. Kemudian kiat yang berada di era 4.0 senantiasa diuntungkan dengan teknologi yang memadai, lebih mudah mengakses urusan dalam berbagai hal.
8. Tantangannya itu sendiri kami dapatkan semisal pada masa seperti ini bagaimana kami mampu untuk tetap bertahan pada masa pandemic yang mengharuskan orang untuk bekerja dari dalam rumah, untuk sementara mengehtikan aktivitas luar rumah. Ini menjadi tantangan terberat kami, apalagi tempat utama kami untuk bekerja itu ada diluar rumah.

#### **F. SEKTOR PENDUKUNG/ RUPA RUPA**

1. Dalam pelaksanaan kesenian atau pun pembuatan barang barang kesenian setidaknya kita harus memiliki pemahaman dasar tentang

apa yang kemudian kita buat, entah itu kegiatan kesenian ataupun barang barang seni. Proses pengembangannya pun tidak monoton tetapi kami lebih banyak melihat bagaimana permintaan pasar diluar, apa yang diharapkan masyarakat itulah yang berusaha untuk dikembangkan lebih jauh. Dalam proses kegiatan kesenian yang dilakukan ataupun pembuatan barang seni disini kami melibatkan masyarakat sekitar rumah, yang jelasnya ada feed back yang saling menguntungkan, yah walaupun berskala kecil setidaknya bisa memberikan sebuah perubahan kecil ditatanan masyarakat. Kalau untuk pengontrol sosial kami tidak berfikir sejauh itu hanya mengikuti apa yang ada.

2. Permintaan barang produksi biasanya juga berasal dari usaha usaha yang lain, semisal nya café, rumah makan, hotel dan sebagainya yang membutuhkan barang barang kesenian sebagai dekorasi ruangan atau tempat.
3. Perannya sangat penting dan berpengaruh sekali karena era sekarang ini era digital yang serba menggunakan teknologi. Proses pengiklanan jenis kerajinan kami pasarkan melalui sosial media bahkan penjualan pun bisa kami lakukan secara online, apalagi kan sekaraang masa pandemic covid tidak ada lagi kegiatan pameran kesenian jadi usaha usaha kesenian seperti lukisan kami pameran lewat sosial media
4. Lukisan ataupun bahan kesenian yang kemudian dihasilkan bahannya kebanyakan berasal dari alam, dan kesedian akan sumberdaya tentu saja itu sangat berpengaruh pula terhadap usaha ini. Bisa saja kami pakai bahan baku sintesis tapi untuk kualitas itu tidak seperti bahan baku yang langsung berasal dari alam.
5. Pada usaha kesenian bahwa ia tidak bisa dibatasi oleh tatanan sosial yang ada ataupun aturan dari institusi yang terkait. Karena itu senantiasa akan mematsi ide para pelaku kesenian. Terkecuali pada proses penjualan kami senantiasa mengikuti apa yang diberlakukan

oleh institusi terkait, semisal hari ini dengan diterapkannya protocol kesehatan tidak ada lagi kegiatan pameran kesenian, jadi kami mengikuti aturan pameran tidak lagi dilakukan diluar rumah tetapi lebih kepada social media.

6. Tidak, kami belum mencoba untuk melakukan proses pinjaman karena usaha yang kami lakukan bahan utamanya kebanyakan dari alam, tohpun kalau ada bahan yang lain itu kemudian tidak membutuhkan modal yang banyak. Kami tetap berusaha untuk merintis usaha ini tanpa melibatkan lembaga peminjaman modal. Sempat kami mengajukan untuk bantuan hibah dari pemerintah kabupaten luwu timur tapi ternyata tidak bisa.
7. Kami melihat peluang bahwa dikabupaten luwu timur ini belum ada usaha yang memfokuskan diri untuk menghasilkan barang barang kesenian ataupun seni rupa, makanya kami berusaha untuk merintis usaha ini ddengan melihan kondisi tersebut.
8. Kreativitas menjadi sebuah tantangan, sejauh mana kami bisa berkreasi

#### **G. SEKTOR PENGKORDINASI**

Program pengembangan daerah wisata senantiasa terus dikembangkan, perbaikan fisik tentu saja kami lakukan untuk menarik wisatawan, baik wisatawan local, nasional maupun mancanegara. Sarana dan prasarana pendukung pariwisata tentu saja menjadi perhatian kami, kalau untuk pendukung lainnya seperti pasar, rumah sakit, sekolah itu kemudian dikerjakan oleh dinas lain tapi kami tetap melakukan koordinasi dengan dinas lainnya untuk pengembangan kawasan wisata lebih lanjut.

Dalam hal pengembangan sumberdaya manusia kami senantiasa terus menggenjot hal tersebut ada beberapa pelatihan yang kemudian kami lakukan salah satunya yaitu menggelar pelatihan pemandu wisata selam atau diving yang kemudian diikuti oleh 40 peserta dari kalangan pemuda dan instansi pemerintahan. Pelatihan



ini senantiasa untuk mendukung sector pariwisata dibawah air dikabupaten luwu timur yang memiliki potensi danau dan laut yang menarik dan eksotik. Peningkatan sumber daya manusia bukan hanya didalam kelas tapi kami juga melakukan pelatihan langsung didalam air, berupa pelatihan selam

Strategi pengembangan masyarakat ini ditujukan untuk memberdayakan kelompok masyarakat tertentu pada suatu daerah. kegiatan-kegiatan ini dikembangkan baik di luwu timur belakangan ini, kebijakan umum ekonomi ini diharap yang tidak mampu memberikan manfaat bagi kelompok kelompok masyarakat tertentu. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menciptakan manfaat sosial seperti halnya dengan menciptakan proyek-proyek padat karya untuk memenuhi kebutuhan hidup atau untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Kegiatan ini dikerjasamakan dengan pihak PT Vale yang kemudian berada pada wilayah kabupaten Luwu timur.

Untuk pengembangan dunia usaha pemerintah kabupaten luwu timur senantiasa lebih menggenjot peningkatan ekonomi berbasis teknologi. Dengan melakukan berbagai pelatihan pelatihan semisal pelatihan tenaga kerja, pelatihan keterampilan dan lain sebagainya.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
 JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10, MAKASSAR, 90245. TELP: (0411) 585036  
 FAX: (0411) 586200 (6 SALURAN) 584002 FAX: (0411) 585188

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Nomor: 1253 /UN4.20/HK.04/2020

tentang

**PENGANGKATAN KOMISI PENASEHAT TESIS BAGI MAHASISWA**  
**PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH / MANAJEMEN**  
**KEPEMIMPINAN PEMUDA**  
**A.N. IRFAN LAHABU NOMOR POKOK: P022181026**  
**SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah / Manajemen Kepemimpinan Pemuda Nomor: 075/UN4.20.5/DA.04.08/2020 tanggal 28 Februari 2020 Perihal Usulan Komisi Penasehat dan Rencana Judul Tesis bagi Sdr. **IRFAN LAHABU** Nomor Pokok: **P022181026**.
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Bimbingan Tesis bagi Sdr. **IRFAN LAHABU** Nomor Pokok: **P022181026**, mahasiswa Program Magister Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah / Manajemen Kepemimpinan Pemuda pada Sekolah Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Ketua Komisi Penasehat dan Anggota Komisi Penasehat Tesis.  
 b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)  
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)  
 3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)  
 4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH  
 6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018  
 7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin  
 8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
**PERTAMA** : Mengangkat Ketua dan Anggota Komisi Penasehat Tesis bagi Sdr. **IRFAN LAHABU** Nomor Pokok: **P022181026**, Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah / Manajemen Kepemimpinan Pemuda pada Sekolah Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:  
**1. Prof. Dr. Muh. Asdar, SE., M.Si.** (Ketua)  
**2. Dr. Muh. Hasrul, SH.,MH.** (Anggota)
- KEDUA** : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Sekolah Pascasarjana Unhas.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Makassar  
 Pada Tanggal: 28 Februari 2020  
 Dekan  
  
**Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.**  
 NID. 03081990031001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Para Wakil Dekan SPs-UNHAS
2. Ketua Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah SPs-UNHAS
3. Sdr. **IRFAN LAHABU**
4. Pertinggal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM.10, MAKASSAR, 90245. TELP: (0411) 585036  
FAX: (0411) 586200 (6 SALURAN) 584002 FAX: (0411) 585188

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

Nomor: 1254 /UN4.20/HK.04/2020

tentang

**PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER  
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN WILAYAH / MANAJEMEN  
KEPEMIMPINAN PEMUDA**

**A.N. IRFAN LAHABU NOMOR POKOK: P022181026**  
**SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**DEKAN SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN**

- Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah / Manajemen Kepemimpinan Pemuda Nomor: 076/UN4.20.5/DA.04.08/2020 tanggal 28 Pebruari 2020 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **IRFAN LAHABU** Nomor Pokok: **P022181026**.
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **IRFAN LAHABU** Nomor Pokok: **P022181026**, mahasiswa Program Magister Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah / Manajemen Kepemimpinan Pemuda pada Sekolah Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai.  
b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)  
3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)  
4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH  
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018  
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin  
8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil, dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. **IRFAN LAHABU** Nomor Pokok: **P022181026**, Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah / Manajemen Kepemimpinan Pemuda pada Sekolah Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:  
1. **Prof. Dr. Muh. Asdar, SE., M.Si.** Ketua  
2. **Dr. Muh. Hasrul, SH.,MH.** Sekertaris  
3. **Prof. Dr. Syamsu Alam, SE.,M.Si.** Anggota  
4. **Prof. Dr. Ir. Ahmad Munir, M.Eng.** Anggota  
5. **Dr. Abdul Razak Munir, SE., M.Si., Mktg** Anggota
- KEDUA : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Sekolah Pascasarjana Unhas.
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Tembusan Kepada Yth.:

1. Para Wakil Dekan SPs-UNHAS
2. Ketua Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Wilayah SPs-UNHAS
3. Sdr. **IRFAN LAHABU**
4. Pertinggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245  
Telp. : (0411) 585034, 585036 Fax. : (0411) 585868  
E-mail : info@pasca.unhas.ac.id.http://.pasca.unhas.ac.id

Nomor : 1985/UN4.20.1/PT.01.04/2020  
Perihal : Permintaan Izin Penelitian

23 April 2020

Yth. **Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Olahraga**

Kabupaten Luwu Timur

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Irfan Lahabu**  
Nomor Pokok : P022181026  
Program Pendidikan : Magister (S2)  
Program Studi : Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul **“Peran Pemuda dan Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Industri Pariwisata di Kabupaten Luwu Timur”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

f.a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Riset dan Publikasi Ilmiah  
  
Prof. Dr. Ir. Laode Asrul, M.P.  
NIP. 196303071988121001

Tembusan Yth:

1. Dekan SPs Unhas “sebagai laporan”
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR  
DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN  
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

Alamat : Jalan Soekarno Hatta, Malili 92981 Telepon : (0474) 321440

**MALILI**

**REKOMENDASI**

NOMOR : 417 / 251 / DISPAR-KEPEMUDAAN

Berdasarkan Surat Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Hasanuddin Sekolah Pasca Sarjana Nomor :1985 / UN4.20.1 / PT.01. 04 / 2020 Tanggal 23 April 2020 , Perihal Permintaan Izin Penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul **"Peran Pemuda dan Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Industri Pariwisata di kabupaten Luwu Timur"**.

Maka dengan ini : Kepala Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kab. Luwu Timur dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : **Irfan Lahabu**  
 Nomor Pokok : P022181026  
 Progran Pendidikan : Magister (S2)  
 Program studi : Perencanaan dan Pengembangan Wilayah

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang tersebut namanya di atas untuk dipergunakan seperlunya.

Malili, 30 Juni 2020



**HAMRIS DARWIS**  
 Pangkat : Pembina Utama MUda  
 NIP : 19641119 199003 1 008

Tembusan

1. Bupati Luwu Timur di Malili
2. Wakil Bupati Luwu Timur di Malili
3. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili
4. Pertiinggal